



## Kerjasama dengan PT KBI, MNC Bank (BABP) Turut Berperan Aktif Mendukung Peningkatan Transaksi Perdagangan Berjangka

**Jakarta, 9 Juni 2022** – PT Bank MNC Internasional Tbk (BABP) atau MNC Bank, anak usaha PT MNC Kapital Indonesia Tbk (BCAP) di bawah naungan MNC Group menjadi Bank Penyimpan Dana dan Pembayaran atas Penyelesaian Transaksi untuk PT Kliring Berjangka Indonesia (KBI) dan anggotanya. Hal itu diwujudkan melalui penandatanganan kerja sama antara MNC Bank dengan PT KBI.

Kerja sama ini bertujuan untuk mendorong peningkatan transaksi perdagangan berjangka melalui kenyamanan jasa perbankan yang disediakan oleh MNC Bank. Selain itu kerja sama ini menjadi salah satu langkah strategis MNC Bank untuk meningkatkan Dana Pihak Ketiga (DPK). Terpilihnya MNC Bank sebagai Bank Penyimpan Dana dan Pembayaran atas Penyelesaian Transaksi sudah mendapat izin dari Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) pada April lalu dan mendapatkan rekomendasi dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada Desember 2021.

Kegiatan penyimpanan dana margin, dana jaminan kliring serta pembayaran penyelesaian transaksi akan menggunakan rekening giro dan layanan perbankan MNC Bank, secara elektronik maupun non-elektronik. PT KBI dan para anggota kliring dapat memanfaatkan fasilitas e-Biz, bilyet giro, dan surat pindah buku dari MNC Bank.

“Kerja sama ini sangat strategis bagi MNC Bank karena sebagai bank penyimpan dana margin, MNC Bank dapat menampung dana-dana yang berputar di bursa berjangka dan meningkatkan partisipasi.

**-Mahdan, Presiden Direktur MNC Bank**

Penandatanganan kerja sama ini dilakukan oleh Presiden Direktur MNC Bank, Mahdan, dan Direktur Utama KBI, Fajar Wibhiyadi, serta dihadiri oleh perwakilan Bappebti Kementerian Perdagangan, pada Kamis (9/6/2022).

“Kerjasama ini merupakan bagian besar dari upaya kami sebagai Lembaga Kliring Pejaminan dan Penyelesaian Transaksi Perdagangan Berjangka Komoditi di Bursa Berjangka Jakarta, untuk terus mendorong peningkatan transaksi. Masuknya MNC Bank sebagai bank penyimpan dana margin ini juga telah melewati berbagai proses penilaian yang ada di KBI, yang tentunya berdasarkan prinsip kehati-hatian serta tata kelola korporasi. Harapan kami, kedepan MNC Bank dapat memberikan layanan yang prima khususnya terkait penyimpanan dana margin yang dimiliki pada investor di perdagangan berjangka komoditi. Kami sebagai lembaga kliring memastikan kepada para investor bahwa dana tersebut aman.

**-Fajar Wibhiyadi, Direktur Utama KBI**

Kerjasama antara MNC Bank dan PT KBI akan lebih meningkatkan raihan positif yang telah mereka capai di tahun 2021. Pada tahun 2021, DPK MNC Bank meningkat sebesar 22,1% (yoy) menjadi Rp 11,24 triliun dari sebelumnya sebesar Rp 9,21 triliun di tahun 2020. Pencapaian tersebut adalah wujud meningkatnya kepercayaan masyarakat kepada MNC Bank.

Dalam perdagangan berjangka komoditi, KBI berperan sebagai lembaga kliring penjaminan dan penyelesaian transaksi di Bursa Berjangka Jakarta atau Jakarta Futures Exchange (JFX). KBI berperan memastikan semua transaksi yang ada telah dilakukan sesuai dengan regulasi yang ada. Saat ini, KBI memiliki 72 anggota yang terdiri dari pialang dan pedagang komoditas berjangka.

Sepanjang tahun 2021, PT KBI mencatatkan volume transaksi sebesar 9.555.097 Lot, terdiri dari 2.012.529 Lot Transaksi Multilateral serta 7.542.568 Lot untuk Sistem Perdagangan Alternatif (SPA). Transaksi ini mengalami pertumbuhan dibandingkan tahun 2020 dengan volume transaksi mencapai 9.446.122,4 Lot, terdiri dari 1.678.267 Lot Transaksi Multilateral serta 7.767.855,4 Lot untuk SPA.

Sedangkan secara nasional Bappebti mencatat total nilai transaksi perdagangan berjangka komoditi pada periode Januari hingga November 2021 mencapai Rp 177,94 triliun. Nilai transaksi perdagangan tersebut tumbuh sebesar 9,3% dari tahun lalu. Angka tersebut berasal dari kontrak perdagangan berjangka komoditi yang mencapai 12,3 juta Lot. Jumlah tersebut mengalami kenaikan sebesar 2,18% dari tahun sebelumnya.

Untuk informasi lebih lanjut,  
silakan menghubungi:

**Heru Sulistiadhi** – Corporate Secretary MNC Bank  
[heru.sulistiadhi@mncbank.co.id](mailto:heru.sulistiadhi@mncbank.co.id)

**PT Bank MNC Internasional Tbk**

MNC Financial Center Lantai 8, MNC Center  
Jl. Kebon Sirih Kav 21-27, Menteng  
Jakarta Pusat 10340, Indonesia  
Telepon : +6221-29805555  
[www.mncfinancialservices.com](http://www.mncfinancialservices.com)

**DISCLAIMER**

Dengan menerima Siaran Pers ini, anda dianggap setuju untuk terikat dengan peraturan sebagaimana dijelaskan di bawah ini. Tidak dipatuhinya aturan-aturan ini dapat dianggap sebagai pelanggaran terhadap peraturan mengenai efek yang berlaku.

Informasi dan opini yang tercantum dalam Siaran Pers ini tidak diverifikasi secara independen dan tidak ada satupun yang mewakili atau menjamin, baik dinyatakan secara jelas maupun tersirat, dalam hubungannya dengan keakuratan, kelengkapan atau dapat diandalkannya dari informasi yang terdapat disini. Siaran Pers ini bukan bertujuan untuk menyediakan, dan tidak dapat dianggap sebagai dasar yang menyediakan, analisa yang lengkap dan menyeluruh dari kondisi (baik keuangan ataupun bukan), pendapatan, peristiwa bisnis, prospek bisnis, properti ataupun hasil operasional Perusahaan dan anak perusahaan. Informasi dan opini yang terdapat disini diberikan sesuai tanggal yang tertera pada Siaran Pers ini dan dapat berubah sewaktu-waktu tanpa pemberitahuan sebelumnya. Baik Perusahaan (termasuk afiliasi, penasehat dan perwakilan) maupun penjamin emisi (termasuk afiliasi, penasehat dan perwakilan) tidak memiliki tanggung jawab dan kewajiban (terhadap kelalaian atau sebaliknya) atas keakuratan atau kelengkapan, atau kesalahan maupun kelalaian, dari informasi atau opini yang terdapat disini maupun atas kerugian yang muncul dari penggunaan Siaran Pers ini.

Sebagai tambahan, informasi yang ada dalam Siaran Pers ini berisi proyeksi dan pernyataan pandangan kedepan (forward-looking) yang merefleksikan pandangan terkini Perusahaan dengan memperhatikan kejadian-kejadian di masa yang akan datang dan kinerja keuangan. Pandangan-pandangan ini didasarkan pada angka estimasi dan asumsi aktual yang menjadi subjek bisnis, ekonomi dan ketidakpastian persaingan dan dapat berubah dari waktu ke waktu dan dalam kasus-kasus tertentu adalah diluar kontrol dari Perusahaan dan direktornya. Tidak ada jaminan yang dapat diberikan bahwa kejadian dimasa yang akan datang akan terjadi, atau proyeksi akan dicapai, atau asumsi Perusahaan adalah benar adanya. Hasil yang sesungguhnya dapat berbeda secara materiil dibandingkan dengan yang diperkirakan dan diproyeksikan.

Press Release ini bukan merupakan bagian dari penawaran, undangan atau rekomendasi apapun untuk membeli atau mendaftarkan dari sekuritas manapun dan tidak ada bagian manapun yang merupakan atau berhubungan dengan kontrak, komitmen atau keputusan investasi dari sekuritas manapun.